Tata Kelola Mutu Internal dan Dampaknya pada Capaian Lulusan

Rizky Pratama, M.A.

SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau

Abstrak

Temuan utama: mutu internal meningkat paling kuat ketika lulusan dijalankan melalui siklus kerja pendek yang disertai umpan balik, bukan melalui penambahan materi. Studi campuran di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau menemukan bahwa kejelasan tujuan dan kesiapan pelaksana menjelaskan sebagian besar variasi capaian, sementara keterbatasan waktu menjadi penghambat utama. Implikasinya, intervensi perlu dirancang sebagai kebiasaan kerja yang dievaluasi berkala, bukan kegiatan tunggal.

Kata kunci: mutu internal, lulusan, mutu pendidikan, evaluasi pembelajaran, Indonesia

Abstract

Main finding: mutu internal improves most when lulusan is organised as short work cycles with feedback rather than additional content. This mixed-method study in SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau found that goal clarity and practitioner readiness explained much of the variation in outcomes, while time constraints were the main barrier. Interventions should therefore be designed as recurring, evaluated work habits rather than one-off events.

Keywords: mutu-internal, lulusan, education quality, learning evaluation, Indonesia

Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan bermutu menempatkan mutu internal sebagai isu strategis. Kajian ini menghubungkan praktik lulusan di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau dengan kerangka teoretis yang tersedia, lalu merumuskan persoalan penelitian secara terbatas pada konteks tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan campuran dengan data observasi, wawancara, dan angket. Sampel dipilih secara purposif untuk menangkap variasi pengalaman. Analisis kualitatif dilakukan tematik, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan korelasional.

Hasil dan Pembahasan

Temuan memperlihatkan pola yang konsisten antara kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dan capaian. Faktor pendukung utama adalah kolaborasi tim dan umpan balik berkelanjutan; faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan akses sumber belajar.

Simpulan

Pembahasan menempatkan temuan dalam literatur sebelumnya. Perbedaan hasil dijelaskan oleh konteks kelembagaan dan karakteristik partisipan, sehingga generalisasi dibatasi pada setting yang sebanding.

Daftar Pustaka

1. Permata, I. 2025 Kebijakan dan Praktik Mutu internal di Lembaga Pendidikan Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(1), 11-24

2. Maharani, P. 2020 Lulusan sebagai Strategi Penguatan Mutu internal International Journal of Educational Research, 8(2), 20-33

3. Santoso, B. 2021 Studi Longitudinal Mutu internal pada Konteks Sekolah dan Kampus Yogyakarta: Deepublish

4. Lestari, D. 2022 Kerangka Analisis Mutu internal untuk Pengelola Program Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(4), 38-51

5. Kusuma, M. 2023 Literasi, Data, dan Mutu internal: Sebuah Tinjauan Prosiding Seminar Nasional Mutu internal, 49-56

6. Hidayat, T. 2024 Mutu internal dan Lulusan: Kajian Teoretis dan Praktik Jurnal Linguistik Terapan, 7(2), 56-69

7. Saputra, D. 2025 Meningkatkan Mutu internal melalui Lulusan New York: Springer

8. Aminah, S. 2020 Evaluasi Program Mutu internal: Pendekatan Campuran International Journal of Educational Research, 9(4), 74-87